

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI HAFALAN SURAT
PENDEK PILIHAN PADA SISWA KELA IV SD SILUK IMOGIRI BANTUL
MELALUI METODE PEMBELAJARAN CARD SHORT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh

Mukh.Azif

NIM : 12415333

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mukh.Azif

NIM : 12415333

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Negeri Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 20 April 2014
Yang menyatakan





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr . Wb.

Setelah membaca ,meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya ,maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut,

Nama : Mukh.Azif

NIM : 12415333

Judul Skripsi :

UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HAFALAN SURAT PENDEK PILIHAN PADA SISWA KELAS IV SD SILUK IMOGIRI BANTUL MELALUI METODE PEMBELAJARAN CARD SORT

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Radino, M. Ag
NIP. 19660904031001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0190/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI HAFALAN SURAT
PENDEK PILIHAN PADA SISWA KELAS IOV SD SILUK IMOGIRI BANTUL
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SHORT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mukh.Azif

NIM : 12415333

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu, 2 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si
NIP. 197 80608 200604 2 032

Yogyakarta, 02 SEP 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

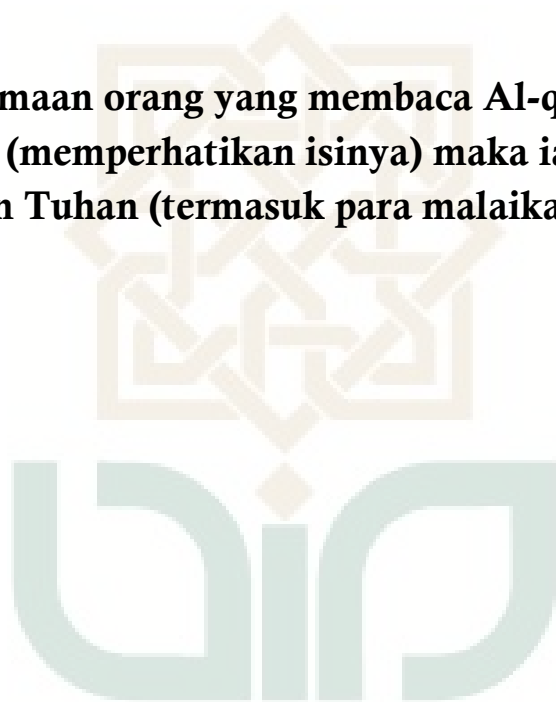


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590328 198503 1 005

MOTTO

مثل الذي يقرأ القرآن و هو حافظ له مع السفارة الكرام

Perumpamaan orang yang membaca Al-qur'an dan menghafalnya (memperhatikan isinya) maka ia akan bersama utusan-utusan Tuhan (termasuk para malaikat) yang mulia¹



¹ Hussein Bahreisy, *HadisshohihBukhori*, Al-Ikhlash Surabaya, hal 304, hadis ke 490

PERSEMBAHAN

***Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk Almamaterku
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga
Yogyakarta***



ABSTRAK

Mukh.Azif, “ Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hafalan Surat Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul Melalui Metode Pembelajaran Card Sort” Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014

Dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek pilihan, siswa harus dilibatkan secara mental, maupun fisik dan sosialnya untuk menunjukkan keterlibatan diri siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya. jika hal-hal tersebut tidak tercakup didalam proses pembelajaran, maka dapat mempengaruhi terhadap penguasaan konsep, kategori, dan kegiatan kolaboratif siswa. Sehingga hasilnya kurang maksimal.

Di SD Siluk Imogiri Bantul proses pembelajaran dikelas tentang hafalan surat-surat pendek pilihan masih bersifat tradisional, dengan metode drill. Yang dalam prakteknya guru melafalkan ayat demi ayat kemudian ditirukan semua siswa secara berulang-ulang. Sehingga menimbulkan kesan menjemukan bagi peserta didik. Oleh karena itu untuk mengatasi kejenuhan dan kejemuhan siswa dalam belajar dan sekaligus untuk meningkatkan prestasi hafalan surat-surat pendek pilihan tersebut, maka perlu diterapkan Metode pembelajaran Card Sort.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah;

- 1) Bagaimana penerapan Metode Card Sort pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek pilihan pada siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul
- 2) Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek pilihan dengan menggunakan Metode Card Sort
- 3) Bagaimana upaya meningkatkan prestasi hafalan siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul dengan menerapkan metode Card Sort

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus, yang sebelumnya dilakukan pengambilan data pada kegiatan sebelum diadakan tindakan. Dan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian meliputi; partisipasi siswa dalam kegiatan, yang diambil dari hasil wawancara di setiap akhir siklus, prestasi hafalan siswa yang diambil dari tes pada setiap akhir siklus. Hasil wawancara dengan siswa dan guru pengamat, catatan lapangan selama pembelajaran, dan dokumentasi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah;

- 1) Adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar tentang hafalan surat-surat pendek pilihan.
- 2) Adanya peningkatan prestasi hafalan siswa diatas KKM (75) dari jumlah siswa.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan Strategi Card Sort dilaksanakan dengan anak mendiskusikan kelompok ayat dengan memilih dan memilah, mengkategorikan ayat, mendemonstrasikan bacaan. Guru menyebutkan nama surat, memberikan kesimpulan.

Kata kunci: Hafalan surat-surat pendek SD Siluk, Partisipasi dan Prestasi.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي انعمنا بنعمة الايمان و الاسلام . اشهد ان لا اله الا الله وحد ه لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي بعد ه . اللهم صل و سلم علي سيدنا محمد و علي اله و صحبه اجمعين اما بعد

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan judul; Upaya meningkatkan partisipasi dan prestasi hafalan surat pendek pilihan pada siswakesel IV SD Siluk Imogiri Bantul melalui metode pembelajaran card sort.

Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhamad SAW, beserta seluruh umatnya yang taat menjalankan perintah-perintahNya. Sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penyusunan skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri, namun banyak pihak yang turut serta membantu dan mengorbankan pikirannya bagi penulis sehingga sekripsi ini bisa terwujud.

Oleh karena itu dengan rasa hormat yang begitu besar serta ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada,

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
2. Ketua dan Sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S I Guru PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Drs,Radino,M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan
4. Segenap Dosen, staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan penuh pengertian.
5. Sujiyem,S,Pd selaku Kepala Sekolah SD Siluk yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan Penelitian
6. Seluruh Guru dan Karyawan SD Siluk yang telah membantu kami dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini
7. Ibuku tercinta dan keluargaku semuanya yang selalu mendorong, memotivasi dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu
8. Teman-temanku seangkatan yang selalu menemani dan memberi masukan demi terselesaikannya Skripsi saya ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu ,penulis mengharapkan kritik saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 April 2014
Penyusun



Mukh.Azif
NIM. 12415333

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Kajian Pustaka.....	14
E. Landasan Teori	15
F. Hipotesis	21
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM SD SILUK IMOGIRI BANTUL	
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat SD Siluk	31
C. Keadaan Guru dan Karyawan SD Siluk	34
D. Keadaan Siswa SD Siluk	35
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
F. Rencana Pengembangan,Visi dan Misi	36
G. Indikator Keberhasilan	38
H. Rencana Kegiatan Sekolah	40
I. Kegiatan yang dilaksanakan	41
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Pencarian Data Sebelum Tindakan	43
B. Pelaksanaan Siklus I	50
C. Rangkuman Hasil Observasi Siklus I ./.....	57
D. Refleksi Siklus I	58
E. Pelaksanaan Siklus II	59
F. Rangkuman hasil observasi siklus II	66

BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	68
C. Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA 70	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Observasi Partisipasi Siswa Sebelum Dipeerlakukan Tindakan	48
Table 3.2 Data Hasil Observasi Prestasi Hafalan Siswa Sebelum Dipeerlakukan Tindakan.....	48
Tabel 3.3 Lembar Observasi Partisipasi Siswa Pada Siklus I	55
Table 3.4 Data Prestasi Hafalan Siswa Pada Siklus I	56
Tabel 3.5 Lembar Observasi Partisipasi Pada Siklus II	64
Tabel 3.6 Data Prestasi Hafalan Siswa Pada Siklus II	65
Tabel 3.7 Rekapitulasi Rata-Rata Skor Partisipasi Dan Prestasi Siswa dari Pra Siklus Sampai siklus II	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, kemampuan, ketrampilan dan sikap. Untuk itu ketika proses belajar mengajar berlangsung maka akan terjadi interaksi yang harmonis antara guru dengan peserta didik, dan akan lebih mengena dan menyasar lagi apabila guru berperan sebagai mediator dan sebagai evaluator. Atau secara menyeluruh seorang guru harus mampu berperan sebagai pengorganisasian lingkungan belajar didalam kelas. Hal itu pada dasarnya bertitik tolak dari asumsi bahwa pengajaran adalah suatu aktifitas professional yang unik, rasional dan humanis. Dalam pelaksanaan pengajaran tersebut seorang guru harus mampu menggunakan pengetahuannya secara kreatif dan imajinatif untuk mempromosikan materi pembelajaran kepada para siswanya. Peranan guru adalah sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan fasilitator belajar.²

Disamping itu bahwa mengajar identik dengan mendidik yaitu usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga tercipta kondisi belajar yang enak dan nyaman bagi siswa. Rumusan tersebut sesuai dengan makna pendidikan itu sendiri bahwa pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan menghasilkan tingkah laku manusia.³ Pendidikan yang sedang dikembangkan sekarang ini tidak hanya menyangkut soal kemajuan kognitif saja. tetapi juga tidak kalah pentingnya membina dan mengembangkan akses pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan mutu out put pendidikan. Mutu out put pendidikan yang diharapkan mampu

² Oemar Hamalik, *Perencanaan Penmgajaran Berdasarkan Pendekatan Syistem* (Jakarta, Bumi Aksara, 2002) hlm.45

³ Oemar Hamalik, hlm.48

mencakup dua aspek pokok yaitu pribadi yang memiliki kualitas *Imtaq* dan pribadi yang memiliki kualitas *Imtek* sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain.

Untuk membentuk pribadi seperti itulah maka pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam membentuk manusia yang memiliki *Imtaq* yang kuat. Belajar pada hakekatnya dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayatnya, belajar juga merupakan karakter penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Aktifitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Sedangkan mencari ilmu adalah wajib bagi setiap muslim. Sebagaimana sabda Rosul;

طلب العلم فرضة على كل مسلم

Bahwa mencari Ilmu itu merupakan kewajiban bagi umat muslim.⁴

Mata pelajaran digunakan sebagai fasilitas yang menjembatani agar dapat tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Sedangkan Al-qur'an adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam disekolah. Sehingga diperlukan ketrampilan dan kemampuan untuk bisa membaca, menulis, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-qur'an sesuai dengan ketentuan yang ada didalam kurikulum sekolah.

Pendidikan Al-qur'an sejak dulu telah ada dimasyarakat seperti dimasjid-masjid, surau yang dilaksanakan pada malam hari setelah shalat maghrib dengan sistem sorogan. dan pada akhir tahun delapan puluhan muncullah sistem pengajaran iqro' yang didesain oleh ustaz As'ad Humam di kompleks Kotagede Yogyakarta. Sehingga oleh Departemen Agama saat itu disetiap Sekolah diwajibkan untuk mengadakan pembelajaran Iqro' bagi yang belum bisa membaca Al-qur'an secara serentak. Baca tulis Al-qur'an dengan sistem Iqro' dilaksanakan dalam kegiatan ekstra kurikuler diluar jam sekolah. Dan guru agama berperan sebagai pelaksana maupun

⁴Imam Muslim, *Al-Hadis, Al-Muwato'* ; 144

pemandunya. Untuk materi pendidikan agama islam dilaksanakan oleh guru agama. Beberapa hal yang dilaksanakan oleh para guru atau pembimbing terutama guru agama agar materi pendidikan agama islam benar-benar bisa dicerna oleh peserta didik secara optimal. Maka perlu adanya strategi pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan lingkungan belajar.

Adapun strategi dan metode pembelajaran secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua hal yang penting yaitu;

1. Strategi pembelajaran secara konvensional

Pada garis besarnya pembelajaran Konvensional adalah bahwa belajar masih berpusat pada guru sehingga apapun yang disampaikan guru harus diterima peserta didik. Guru merupakan satu-satunya dalam menentukan langkah pembelajaran. Apapun yang diberikan oleh guru, maka itulah pengetahuan yang dimiliki siswa. Sedangkan yang menjadi acuan dalam pembelajaran adalah buku pegangan yang dimiliki guru. Apapun materinya jika tidak sama dengan buku pegangan guru maka dianggap salah. Sehingga pembelajaran seperti ini banyak kelemahannya antara lain:

- a. Penggunaan metode hanya mendengarkan.
- b. Pengajaran berpusat pada kata-kata dan kurang memperhatikan pada makna dan arti
- c. Tidak dapat mengkorelasikan pengajaran dengan praktek
- d. Tidak mampu mengadakan pengukuran penilaian secara tepat dan obyektif terhadap perkembangan kemajuan murid.

- e. Metode yang digunakan sebagai unggulan hanya metode ceramah, sehingga seorang guru dianggap oleh masyarakat sebagai orang yang pandai bicara⁵

Sedangkan kelebihanannya adalah bahwa;

- a. Kesan guru akan selalu diingat-ingat dan dikenang oleh muridnya, walaupun muridnya sudah lulus. Karena guru lebih berperan aktif dari pada muridnya.
- b. Namun demikian pelajaran yang diterima siswa akan terkenang selama hidupnya, guru yang mengajar juga akan diingat-ingat oleh muridnya.
- c. Tingkat pengabdian seorang murid terhadap gurunya sangat tinggi, sehingga murid akan taat dan sangat patuh dan hormat kepada gurunya.

2. Strategi pembelajaran kontemporer

Pada pertengahan abad dua puluhan sudah banyak terlihat perubahan-perubahan dan pembaharuan system pendidikan di Negara kita. Kelemahan-kelemahan yang ada selalu direvisi dan diperbaiki. Hal-hal yang dipandang sudah tidak sesuai dengan perkembangan peradapan manusia semakin disempurnakan. termasuk dalam upaya tercapainya hasil pembelajaran disekolah-sekolah.

Strategi pembelajaran merupakan obyek yang semakin menarik bagi para pakar dan peneliti pendidikan. Sehingga selalu berkembang sesuai dengan majunya ilmu dan teknologi. Sehingga pada gilirannya muncullah apa yang dinamakan strategi pembelajaran kontemporer atau disebut pembelajaran aktif, strategi pembelajaran yang paikem dan sebagainya. Strategi ini bermunculan karena adanya konsep bahwa;

- a. Siswa merupakan suatu organisme yang hidup, dalam diri siswa terdapat beragam kemungkinan serta potensi yang ada dan sedang atau akan berkembang.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta, Bumi Aksara, 2013) hlm.57

- b. Setiap siswa memiliki berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohaninya
Seperti kebutuhan sosial yang mendorong dirinya untuk berbuat termasuk
berbuat untuk belajar dan bekerja.
- c. Dalam diri siswa ada Elan Vital yaitu suatu daya hidup dalam diri siswa didik yang
menyebabkan mereka berbuat sesuatu dan mempunyai auto aktivitas yang
menyebabkan peserta didik ingin bekerja atau berbuat.⁶

Dengan adanya beberapa penemuan tersebut pada gilirannya muncullah beberapa
pandangan tentang pengajaran yang efektif yaitu pengajaran yang menyediakan
kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan aktifitasnya sendiri. dan guru akan
lebih percaya terhadap para siswa, jika mereka akan belajar dengan berpartisipasi
penuh dalam kegiatan sekolah. yang bermakna bagi dirinya sebagai Individu dan
organisme.

Tugas guru adalah mengarahkan membimbing, mengkoordinasikan situasi belajar
dengan kerjasama bersama siswa. Siswa lebih dipandang sebagai organisme dan
komunitas belajar yang perlu dibuka cakrawalanya. Untuk mengetahui kemajuan
belajar dalam strategi pembelajaran aktif ditinjau dari segi pola pertumbuhan siswa
maka setiap tahun siswa akan maju ke tingkat berikutnya sesuai dengan kemampuan.
Dalam strategi pembelajaran kontemporer ini menekankan pada pendidikan yang
menyiapkan siswa untuk hidup mandiri, dan memperbaiki kualitas kehidupan siswa.
Maka belajar merupakan proses yang berkelanjutan.

Untuk mengetahui seberapa jauh kondisi siswa dalam pembelajaran maka
perlu dipancing motivasinya. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi)
seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai

⁶ Umar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* hlm.170-172

tujuan.⁷ Sehingga akan muncul dalam diri peserta didik Motivasi Instrinsik. Motivasi bersifat Instrinsik yaitu motivasi yang ditimbulkan dari diri anak untuk belajar secara alamiah. Kondisi belajar disesuaikan dengan kondisi sosial yang alamiah. Sedangkan pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak didik. Dengan penggunaan alat belajar yang mampu berpengaruh terhadap individu siswa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar siswa. Dalam strategi pembelajaran aktif, maka dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Maka strategi yang digunakan dalam konsep pembelajaran ini sangat bervariasi menurut situasi dan kondisi siswa serta bahan ajar yang disajikan.

3. Pentingnya mempelajari dan menghafal Al-Qur'an

Pendidikan Al-qur'an sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Untuk mengacu pada pembelajaran Al-Qur'an perlu diketahui adanya kesiapan dan sikap kecintaan terhadap Al-qur'an. Dalam mempelajari Al-qur'an (baik membaca atau menghafal) anak perlu sedikit dipaksakan, yang akhirnya menjadi kebiasaan.

Keteladanan orangtua sangat penting untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-qur'an, Nabi bersabda: **خيركم من تعلم القرآن و علمه** Bahwa sebaik-baik kamu adalah orang yang mau mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya.⁸

Dalam kehidupan di keluarga maka orang tua sangat berperan untuk menanamkan kecintaan anak terhadap Al-qur'an. Sikap keteladanan, pembiasaan orang tua membaca dan menghafal Al-qur'an adalah sangat berpengaruh terhadap diri pribadi anak. Disekolah kegiatan menghafal surat-surat pendek termasuk dalam kurikulum pembelajaran. Oleh karena itu usaha sekolah dalam menggairahkan siswa

⁷ Umar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*hlm 158

⁸ Hussein Bahreisy, *Himpunan Hadis shahih Bukhori*, Al-Ikhlâs Surabaya th 1992,...hlm 308

untuk mencintai Al-qur'an adalah dengan meningkatkan hafalan surat-surat pendek pilihan. Tadarus Al-qur'an juga salah satu cara agar anak mencintai Al-qur'an. Oleh karena itu di SD Siluk, Imogiri Bantul tadarus dan hafalan surat pendek diadakan tiap masuk kelas selama Lima sampai sepuluh menit lamanya. Al-qur'an sebagai mukjizat terbesar yang diberikan Allah swt kepada kekasihnya Rosululloh Muhammad saw merupakan Hudal linnaas yang diwariskan kepada seluruh umatnya. Seperti kita kutip khutbah terakhir yang disampaikan Rosululloh ketika haji wada'

تركت فيكم امرين و اذا تمسكتم بهما فلن تضلوا ابدا كتاب الله و سنة رسوله

Aku tinggalkan dua hal sebagai pegangan buat kamu, jika kau berpegang erat-erat kepada keduanya, maka niscaya kamu tidak akan tersesat selamanya yaitu Al-Quran dan Sunah-sunahKu⁹

4. Pendidikan Agama Di Sekolah

Dalam undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2009 bagian ke 9 tentang Pendidikan Keagamaan pasal 30 ayat 2 menyatakan bahwa "Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.

Terkait dengan kalimat tersebut maka siswa-siswi di Sekolah Dasar merupakan suatu aset yang perlu di garap demi masa depan bangsa. Dalam hal ini pendidikan agama sangat diperlukan sebagai fondasi dasar bagi peserta didik. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan koordinasi dan rasa kebersamaan dalam satu kesatuan sekolah dalam membina dan membentuk karakter peserta didik. Sehingga dalam kegiatan keagamaan bisa berjalan dengan baik. Pada pelaksanaannya di SD Siluk Imogiri pendidikan agama bisa terjalin dengan mata pelajaran lain dan dewan guru maupun

⁹ Hadis Riwayat *Muslim*, Kitab Al-Muwato'

karyawannya semua beragama islam, kebersamaan dan keterlibatan guru dan karyawan dalam kegiatan keagamaan di SD Siluk sangat antusias.dan bisa berjalan dengan baik.

Sehingga secara keseluruhan pendidikan agama di SD Siluk, Imogiri dapat dikatakan kondusif. Adapun kegiatan keagamaan yang menjadi program GPAI Di SD Siluk adalah:

No	Nama Kegiatan	Kelas	Keterangan
1	Mengadakan kurban bersama	I - VI	Segugus I Imogiri
2	Mengadakan pelatihan qiro'ah	IV – VI	
3	Mengadakan buka bersama	V dan VI	Pada bulan Romadhon
4	Shalat zuhur berjamaah	IV , V , VI	Setiap Selasa, Rabu
5	Shalat dhuha	VI	
6	Baca Tulis Al-qur'an	III, IV, V	

Kendala yang ada di SD Siluk adalah kesulitan anak-anak dalam menghafalkan ayat-ayat Al-qur'an. Sehingga ketika diadakan lomba MTQ. Yang setiap tahun diselenggarakan oleh Kemenag bekerjasama dengan Dinas Pendidikan, SD Siluk kesulitan mencari jago untuk maju lomba mewakili dalam bidang MHQ (Musabaqoh Hifzil Qur'an). Oleh karena itu mudah-mudahan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan bagi peneliti bisa menghasilkan dan meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan agama di SD Siluk, Imogiri, Bantul.

SD Siluk adalah salah satu sekolah yang letak geografisnya berada dibawah lereng pegunungan yang ada didesa Selopamioro, kecamatan Imogiri Bantul. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan orang tua wali sebagian besar bekerja sebagai buruh. Baik buruh disawah ataupun buruh sebagai tukang. Sehingga kehidupan mereka masih termasuk hidup dibawah rata-rata dalam arti mereka tergolong masyarakat yang

miskin. Kegiatan keagamaan disekolah telah dilaksanakan antara lain jamaah shalat zuhur, shalat duha dan kegiatan BTQ (baca tulis Al-qur'an).Kegiatan BTQ di SD Siluk masih sebatas kemampuan membaca, dan belum sampai pada tingkat hafalan. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pembelajaran yang mengacu pada hafalan surat-surat pendek pilihan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hafalan Al-qur'an disekolah kami masih menggunakan strategi drill. Dimana murid menirukan bacaan guru secara berulang-ulang. Kegiatan belajar seperti ini nampaknya ada indikasi kejenuhan bagi siswa sehingga hasil yang hendak dicapai kurang maksimal. Kejenuhan itu terungkap ketika pelaksanaan hafalan surat-surat pendek. Sehingga siswa-siswi sering mengatakan pak materinya bukan hafalan, ada juga yang mengatakan saya males pak kalau hafalan terus dan lain-lain yang intinya mereka sudah merasa jenuh dan bosan sehingga yang terjadi adalah siswa kurang konsentrasi secara psikodinamika. Atau menurut Freut dapat dikatakan siswa kehilangan Kathxis yang artinya konsentrasi energy psikis terhadap suatu obyek. Dalam hal ini mengucap dan menghafal.¹⁰ Itulah kendala yang ada pada siswa kelas IV SD Siluk,Imogiri. Adanya kecenderungan para siswa merasa bosan untuk materi hafalan dan merasa kesulitan dalam menghafalkan surat-surat pendek tersebut, maka peneliti mencari kendala apa yang ada pada diri siswa peserta didik.

Setelah melihat secara dekat kesulitan yang dialami siswa didalam menghafalkan surat-surat pendek pilihan, tampak adanya indikasi faktor yang mempengaruhinya.

Faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor internal siswa yaitu kecenderungan untuk semakin berkurangnya konsentrasi psikis karena unsur kejenuhan belajar yang bersifat monoton.
- b. Faktor Eksternal yang meliputi kondisi lingkungan kehidupan siswa baik

¹⁰ Siti Rahayu Hadinoto,*Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta,Gajah Mada University Press,1992), hlm.11

dari keluarga dan masyarakat.

Untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan pendekatan belajar yang bervariasi.¹¹ Oleh karena itu peneliti ingin merubah strategi pembelajaran yang tradisional tersebut dan peneliti ingin merubahnya dengan menguji cobakan Metode pembelajaran Card Sort. Maka dalam penulisan skripsi ini peneliti memberikan judul “Upaya Meningkatkan Partisipasi dan prestasi Hafalan Surat Pendek Pilihan pada siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul Melalui Metode Pembelajaran Card Sort “ dengan demikian diharapkan metode tersebut mampu merubah pola belajar dan mempermudah bagi peserta didik untuk menghafalkan surat-surat pendek pilihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana *Penerapan* Metode Card Short Pada Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Pilihan di kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul.
- b. Bagaimana *partisipasi* siswa kelas IV SD Siluk Imogiri dalam pembelajaran hafalan surat pendek pilihan ketika diterapkan Metode Card Sort.
- c. Bagaimana *prestasi* hafalan surat pendek pilihan siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul setelah diterapkan Metode Card Sort.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendiskripsikan tentang penerapan model pembelajaran Card Sort pada pembelajaran hafalan surat pendek pilihan pada siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul.

¹¹Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta, UNY. Press, 2007, Hal : 77

- b. Mendiskripsikan partisipasi siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul dalam pembelajaran hafalan surat pendek pilihan dengan menggunakan Metode Card Sort
- c. Mendiskripsikan prestasi hafalan surat pendek pilihan para siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul setelah menggunakan metode Card Sort

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan kepada para guru tentang penerapan metode pembelajaran Card Sort
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek pilihan
- c. Mendorong para siswa untuk ikut partisipasi secara aktif dalam setiap pembelajaran disekolah.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang pembelajaran dengan metode Card Sort

D. Kajian Pustaka

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang khusus meneliti dan mengkaji tentang penggunaan strategi Card Short pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek. Namun ada penelitian sejenis yang dilakukan antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Rahman.¹² Dengan judul “Penerapan Metode Tasmur untuk meningkatkan prestasi hafalan siswa pada pembelajaran Tahfizul qur’an di Pondok Pesantren Asy-Syifa’ Bambanglipuro Bantul, yang menyimpulkan bahwa metode tasmur mampumeningkatkan hafalan siswa dengan indikasi meningkat pada setiap siklusnya.

¹² Ali Rohman, *Metode Tasmur Dalam Upaya Peningkatan Hafalan Al-qur’an* (UMY, 2011)

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Setianingrum.¹³ Dengan judul peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab melalui teka-teki silang pada siswa kelas VIII.A SMP Muhammadiyah 2 Paliyan dengan kesimpulan bahwa Teka-teki silang tidak bisa digunakan secara terus menerus, tetapi mampu meningkatkan hafalan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas VIII.A secara signifikan.

Sedangkan penelitian kali ini dengan judul: “Upaya Meningkatkan Partisipasi dan prestasi Hafalan Surat Pendek Pilihan pada siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul Melalui Metode Pembelajaran Card Sort “

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh orang lain.

E. Landasan Teori

1. Proses Belajar Mengajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar dalam arti sehari-hari adalah sebagai penambahan pengetahuan, namun ada yang mengartikan bahwa belajar sama dengan menghafal karena orang belajar akan menghafal. pengertian belajar ini sangat sempit, karena belajar tidak hanya membaca dan menghafal tetapi juga menalar. Sehingga belajar merupakan proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) yang ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Belajar dapat dipahami sebagai sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.

¹³ Kurnia Setianingrum, *Menghafal kosa kata Bahasa Arab Dengan Teka-teki Silang* (UMY 2011)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan tingkah laku kearah yang lebih baik dan bersifat menetap.

b. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah memberikan pelajaran tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan berpikirnya.¹⁴

Proses belajar yang menyangkut Intelek atau pikiran, hanya dapat diterapkan pada anak manusia. Ini berarti bahwa proses latihan berada dalam taraf kegiatan yang lebih rendah dari proses belajar. Sedangkan belajar berada dalam kegiatan yang lebih rendah dari proses mendidik, sehingga pendidikan anak manusia meliputi seluruh kepribadiannya, yaitu segi kehidupan inteletknya, sikapnya, dan ketrampilannya. Dengan demikian dalam dunia pendidikan istilah belajar dan mengajar tidak dapat dipisahkan walaupun secara spesifik maknanya berbeda. Artinya bahwa mengajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan orang belajar. Maka jika seorang guru mampu mengajar dengan baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula, dan sebaliknya belajar yang baik maka akan melancarkan pelaksanaan mengajar yang baik dan sempurna. Sebagian berpendapat bahwa mengajar adalah suatu proses dalam membantu siswa dalam menghadapi kehidupannya sehari-hari.¹⁵ Sehingga kegiatan guru dalam mengajar dapat dikatakan sebagai pengajaran. Sedangkan pengajaran itu sendiri merupakan interaksi belajar dan mengajar. Pengajaran juga bisa disebut suatu system. Sedangkan istilah pengajaran itupun identik dengan pendidikan, sehingga proses pengajaran adalah proses pendidikan dan setiap kegiatan pengajaran adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan dan

¹⁴ Uyah Sadullah, M.Pd, dkk, pedagogik, (Bandung, Alfabeta, 2011) hlm ; 7

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta, Bumi Aksara, 2013) hlm. 44 – 52

pengajaran disekolah sudah ada garis-garis haluan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berbentuk kurikulum pendidikan. Guru setelah mencermati kurikulum kemudian mempersiapkan bagaimana caranya agar ia mampu mentranfer seperangkat kurikulum tersebut kepada siswa sesuai dengan ranah Kognitip, Afektip dan Psikomotorik. Untuk itu diperlukan skill atau suatu keahlian khusus bagi seorang guru supaya menguasai berbagai macam tehnik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Standar proses ini termasuk masalah yang perlu dicermati dan dipahami bagi setiap guru/pendidik agar dalam penyampaian bahan ajar bisa dipahami oleh siswa. Itu semua terkafer dalam ranah metode atau strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “participation” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Dalam kamus bahasa Indonesia partisipasi diartikan turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dalam peran serta. Atau keikutsertaan dalam melibatkan diri secara mental dan emosi seseorang dalam mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya.¹⁶ Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Partisipasi belajar adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung tercapainya tujuan serta bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini partisipasi dimaksud adalah partisipasi siswa dalam kegiatan belajar yaitu keikutsertaan semua siswa dalam kegiatan selama pembelajaran.

¹⁶ Sukiman, pedoman penulisan skripsi, program DMS, 2014

Cara meningkatkan partisipasi siswa

- 1) Melibatkan seluruh personal siswa dalam kegiatan belajar
- 2) Memberikan penjelasan bagi siswa yang kurang memahami kegiatan yang dilakukan.
- 3) Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa yang disesuaikan dengan kondisi belajar siswa.
- 4) Dengan pengelompokan siswa dikelas yang dikemas dengan baik sehingga semua siswa terlibat dan bertanggung jawab didalam belajar.

d. Prestasi hafalan surat pendek pilihan

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah diusahakannya atau hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dikerjakan. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Yang dengan pengukuran tes tersebut dapat diketahui diantara para siswa mana yang telah mampu dan menguasai materi yang diberikan, dan mana siswa yang belum bisa dan belum menguasai materi.

Jadi prestasi hafalan surat pendek pilihan adalah merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari, memahami, mengingat, dengan cara merespon, serta mampu memperagakan, dan memproduksi kembali pengetahuan dan ketrampilan dalam menghafal surat-surat pendek pilihan.

Indikasi tersebut dapat dijadikan pedoman untuk mengevaluasi belajar siswa. Mampukah mereka untuk menghafalkan salah satu atau beberapa surat Al-qur'an dengan cara-cara dan metode tertentu didalam kurun waktu tertentu pula, dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi atau tes. Keberhasilan penguasaan

materi atau hasil belajar siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kategori sebagai berikut.

- | | | | |
|-----------|-----------|----------------|------------|
| a. Gagal | : < 40 | d. Baik | : 66 - 80 |
| b. Kurang | : 40 - 55 | e. Baik sekali | : 80 - 100 |
| c. Cukup | : 56 - 65 | | |

e. Pembelajaran dengan strategi Card Sort

Pembelajaran card sort bukan merupakan gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi konsep pembelajaran card sort sudah dikenal sejak zaman dulu, orang bermain kartu dengan mengidentifikasi kartu-kartu tersebut untuk bisa memahami, dan mengelompokkan serta menggolongkan kemudian dalam permainan ini dalam rangka untuk menggolongkan, dan mengidentifikasi kartu ayat berdasarkan arti surat. Dalam pembelajaran card sort ini merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep untuk menggolongkan makna/arti. Suatu ayat Al-qur'an.

Adapun fase-fase pelaksanaannya dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek adalah;

- a. Pada siklus I para siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotaka 3 anak. Masing-masing kelompok diberi kartu ayat dan kartu arti, yaitu kartu surat An-Nashr. Untuk dipelajari dan diidentifikasi oleh siswa mengenai arti setiap ayat.
- b. Langkah berikutnya adalah permainan. Sebelum permainan guru mengumpulkan ayat- ayat yang telah dibagikan siswa. Kemudian salah satu siswa maju untuk membacakan surat An-Nashr ayat demi ayat, dan setiap dibacakan satu ayat maka masing-masing kelompok untuk menumpuk arti yang sesuai dengan ayat yang dibacanya. Jika arti yang dikumpulkan sesuai

dengan ayat yang dibaca maka diberi nilai angka 100, dan jika salah diberi nilai 0.

- c. Permainan kedua yaitu menjodohkan, siswa dibagi dua kelompok, kelompok satu diberi kartu ayat, dan kelompok dua diberi kartu arti, kemudian masing-masing siswa mencari jodohnya sendiri-sendiri, yaitu mencari arti ataupun ayat yang sesuai. Apabila bisa ketemu ayat dan arti yang sesuai dan benar maka kedua siswa diberi nilai 100, jika salah mencari jodohnya maka keduanya diberi nilai 0.

Pada akhir pembelajaran masing-masing siswa diminta untuk membacakan surat An-Nashr dengan artinya. kemudian diberikan tugas mengerjakan lembar kerja.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan model pembelajaran card sort partisipasi dan prestasi hafalan surat-surat pendek pilihan siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul akan meningkat.

G. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.¹⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan professional.yaitu pendekatan yang mengacu pada kompetensi sebagai indikator

¹⁷ Pedoman penulisan skripsi, *program peningkatan kualifikasi guru SD/MI DMS,2014*,halm : 89

keampilan tertentu. Dewasa ini pandangan-pandangan behavioristik sudah mulai ditinggalkan, dan beralih pada pandangan-pandangan behavioral humanisme, yang menerapkan proses pendidikan adalah membentuk manusia yang adaptif dengan konsep bagaimana cara ia akan belajar.¹⁸

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul yang terdiri dari 18 siswa. Dan peneliti sendiri sebagai GPAI di SD tersebut. Sedangkan obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran pendidikan agama islam mengenai hafalan surat pendek pilihan di kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul melalui model pembelajaran card sort.

3. Instrumen Penelitian

Instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah;

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena ia sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. untuk mengetahui seluruh aktivitas pembelajaran dalam kelas yang dilakukan guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran card sort. lembar observasi ini bisa untuk guru ataupun siswa. Dalam penelitian ini dikhususkan untuk mengetahui kemajuan dan perubahan bagi peserta didik.

¹⁸ Oemar hamalik, *perencanaan pengajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm 135

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap para siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul untuk mendapatkan informasi tentang pendapat mereka mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran card sort.

d. Catatan Lapangan

Yaitu berisi tentang kejadian-kejadian ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang di dapat oleh peneliti. Catatan ini berdasarkan apa saja yang didengar, dilihat, dan dialami. Oleh audian dan dialami oleh peneliti selama berlangsungnya proses tindakan dilapangan.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang digunakan peneliti adalah berupa lembar kerja kelompok dan Individual. Lembar kerja kelompok diambil ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan lembar individu diambil ketika akhir pembelajaran dengan tes

f. Angket

Dalam angket ini dapat diperoleh data mengenai tanggapan-tanggapan siswa ketika diuji cobakan model pembelajaran card sort.

g. Dokumentasi

Dengan dokumentasi ini akan diketahui peneliti ketika terjadi interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa yang lain.dan memperlihatkan gambaran situasi pelaksanaan penelitian tersebut. Dan sebagai alat pendukung.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur dengan baik. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah;

a. Observasi; Observasi dilakukan oleh Bapak Mujiyana, S.Pd sebagai guru kelas, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta catatan lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas dan dengan siswa. Dengan cara bertanya langsung mengenai pembelajaran card sort. Wawancara ini dilakukan setelah selesai tindakan. Dengan cara menanyakan hal-hal yang diluar pengamatan, misalnya mengenai pendapat guru kelas tentang metode pembelajaran. Dan tanggapan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut

c. Metode Angket

Angket diberikan kepada para siswa setelah selesai dilakukan tindakan kelas. Butir pernyataan angket berbentuk pernyataan positif dan pertanyaan negatif. Perskoran untuk pertanyaan positif adalah skor 4 (untuk jawaban selalu) skor 3 (untuk jawaban sering), skor 2 (untuk jawaban tidak pernah). Perskoran untuk pertanyaan negatif adalah skor 1 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban jarang dan skor 4 untuk jawaban tidak pernah. Angket diberikan sekali pada setiap akhir siklus.

d. Dokumentasi; Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah ketika berlangsungnya pelaksanaan tindakan kelas ataupun dokumentasi diambil ketika pelaksanaan tindakan pada siklus II

e. Tes Hasil Belajar; Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun lisan atau perbuatan.¹⁹ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan ketrampilan tertentu sebagai hasil belajar.²⁰ Dalam penulisan ini tes dilakukan berupa soal –soal pada setiap akhir siklus.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif yaitu gambaran data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan siswa dan guru pengamat yang dilakukan pada setiap akhir siklus dan tes hasil belajar.

6. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

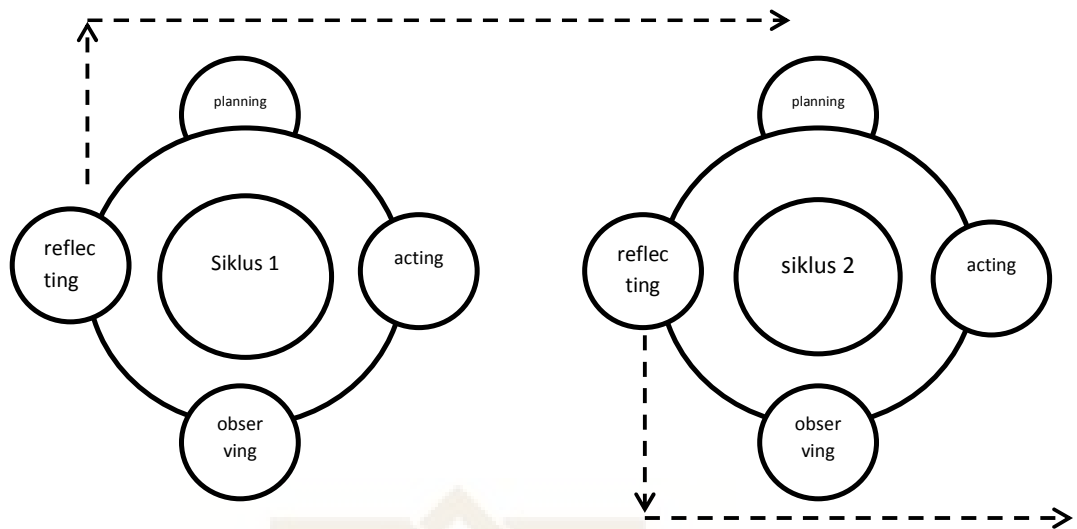
Model atau desain dan prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambar peta pelaksanaan PTK sebagai berikut;²¹

¹⁹ Ibid hal 93

²⁰ Pedoman penulisan skripsi, *progampeningkatan kualifikasi guru MI/PAI* melalui Dual Mode System,

²¹ Ibid hal 97

Berikut gambar siklus yang akan dilaksanakan oleh peneliti.



Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan (pleaning)

- 1) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar berupa kesiapan administrasi, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menentukan pokok bahasan yang sesuai dengan kurikulum, dan ,buku materi /buku sumber.
- 4) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa kartu-kartu ayat yang dikemas yang bertuliskan beberapa ayat-ayat yang akan diajarkan. Dan beberapa arti ayat yang dipersiapkan.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi
- 6) Pembentukan kelompok

b. Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas guna mempertanggung jawabkan keobyektifan hasil penelitian. Peneliti setelah memberikan materi ajar

sesuai dengan RPP, kemudian menggunakan media kartu ayat dan Strategi Card Sort untuk mempermudah siswa menghafalkan surat-surat pendek, kemudian diuji dengan tes hafalan.

c. Pengamatan (Observing)

Baik dengan ketika proses belajar mengajar maupun melaksanakan pengujian menggunakan kartu ayat, guru mengamati setiap aktifitas yang dilakukan siswa, dengan menggunakan lembar observasi siswa dan wawancara dengan siswa. Ketika wawancara diabadikan dengan Foto sebagai dokumen.

d. Refleksi (Reflecting)

Hasil dari pekerjaan dan wawancara siswa dianalisis, jika masih kurang memuaskan maka hasil dari refleksi dijadikan acuan untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

1. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus II dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus I terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Card Sort.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut;

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran SD Siluk Imogiri Bantul yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya SD Siluk, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, rencana pengembangan sekolah, program kegiatan, struktur organisasi sekolah

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Hafalan surat pendek pilihan di SD Siluk Imogiri Bantul, dengan menggunakan strategi metode Card Sort, pengaruh pembelajaran Card Sort terhadap partisipasi siswa dan prestasi siswa.

Bab IV Penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian Akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa;

1. Strategi pembelajaran Card Sort *bisa* digunakan untuk meningkatkan pelajaran hafalan surat-surat pendek pilihan pada siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul
2. Dengan metode pembelajaran card sort dapat meningkatkan *partisipasi seluruh siswa* dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam pada materi hafalan surat pendek pilihan di kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul.
3. Dengan metode pembelajaran card sort dapat meningkatkan *prestasi hafalan* surat pendek pilihan pada siswa kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul.

B. Saran-saran

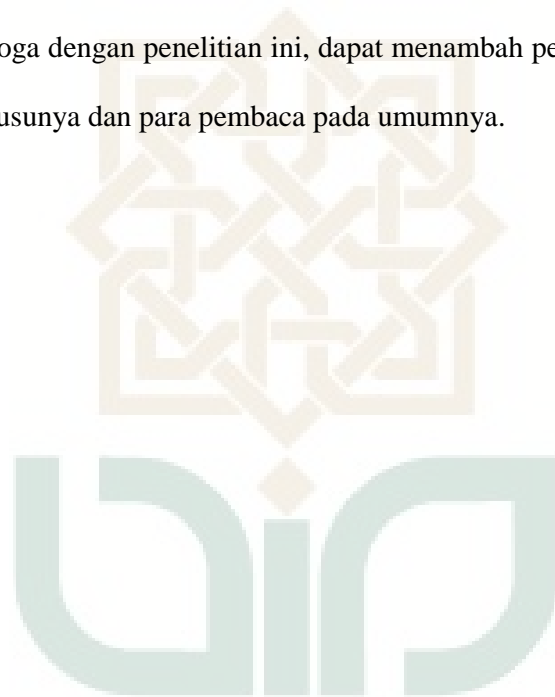
Mengacu pada hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran;

1. Bagi para guru agama islam agar tidak segan-segan menggunakan strategi pembelajaran yang berfariatif agar materi PAI dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik, dan berkesan tidak menjemukan.
2. Bagi setiap sekolah agar senantiasa memberikan dana untuk pembiayaan media yang diperlukan untuk pelaksanaan KBM.
3. Untuk Almamaterku khususnya para dosen dimohon kesediaannya untuk memberikan bimbingan atau penataran khusus bagi para guru agama islam dalam meningkatkan prestasi dan mutu pendidikan agama islam.

C. Penutup

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita semua dan atas ridloNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai karena doa restu dan bantuan dari semua pihak yang tidak dapat kita sebut satu persatu yang telah membantu penulis. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga dengan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007
- Bahreisy, Husain, *Himpunan Hadis shohih Bukhori*, Surabaya,
- Farichi, Ahmad, dkk, *Pendidikan Agama Islam Kelas IV, Yudistiro, Jakarta, 2007*
- Hadinoto, Sri Rahayu, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1992
- Hamalik, Oemar, *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan system*, Jakarta, Bumi Aksara, 2002, Hal.45
- _____ *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013
- Rahman, Ali, *Metode Tasmur Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Al-qur'an*, UMY, 2011
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, UNY, Press, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Al-Fabeta, 2013
- Setianingrum, Kurnia, *Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Metode Teka Teki Silang*, UMY, 2011



KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.LaksdaAdisucipto,Telp : (0274)513056 Fax.51934 E-mail : ty-suka@ Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mukh Azif
Nomor Induk : 12415333
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI HAFALAN SURAT PENDEK PILIHAN PADA SISWA KELAS IV SD SILUK IMOGIRI BANTUL MELALUI METODE PEMBELAJARAN CARD SHORT

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal : 08-Maret – 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 08-Maret-2014
Moderator

Drs.Radino,M.Ag
NIP. 1966090403100



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.LaksdaAdisucipto,Telp : (0274)513056 Fax.51934 E-mail : ty-suka@ Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 08-03-2014
Waktu : Jam 13.00 WIB sampai Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

No	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1	Pembimbing Drs.Radino,M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Mukh.Azif
Nomor Induk : 12415333
Jurusan : PAI
Semester : V
TahunAkademik : 2013/2014

Tanda Tangan
.....

Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Hafalan Surat Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul Melalui Metode Pembelajaran Card Short
---------------	---

Pembahas

NO	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1	12415350	Suratman	1
2	12415332	Siti Khotimah	2
3	12415334	Wasir Nuri	3
4	12415355	Nanik Nuryati	4
5	12415336	Suwarji	5
6	12415337	Komariyah	6
7	12415338	Siti Amirah	7
8	12415339	Wartini	8

Yogyakarta, 8-Mei-2014
Moderator

Drs Radino,M.Ag
NIP.1977090431001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mukh.Azif

Nomor Induk : 12415333

Pembimbing : Drs.Radino,M.Ag

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI HAFALAN SURAT PENDEK PILIHAN PADA SISWA KELAS IV SD SILUK IMOGIRI BANTUL MELALUI METODE PEMBELAJARAN CARD SHORT

Fakultas : IlmuTarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Dual Mode Sistem (DMS)

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tandatangan
1	08-03-2014	I	Bim,bingan Bab I	
2	16-03-2014	II	Bimbingan Bab II	
3	06-04-2014	III	Bimbingan Bab III	
4	20-04-2014	IV	Revisi Bab III	
5	30-04-2014	V	Bimbingan Bab IV	
6	05-05-2014	VI	Revisi Bab IV	
7	19-05-2014	VII	ACC Pembimbing	

Yogyakarta, 19 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Radino,M.Ag
NIP.19660904031001

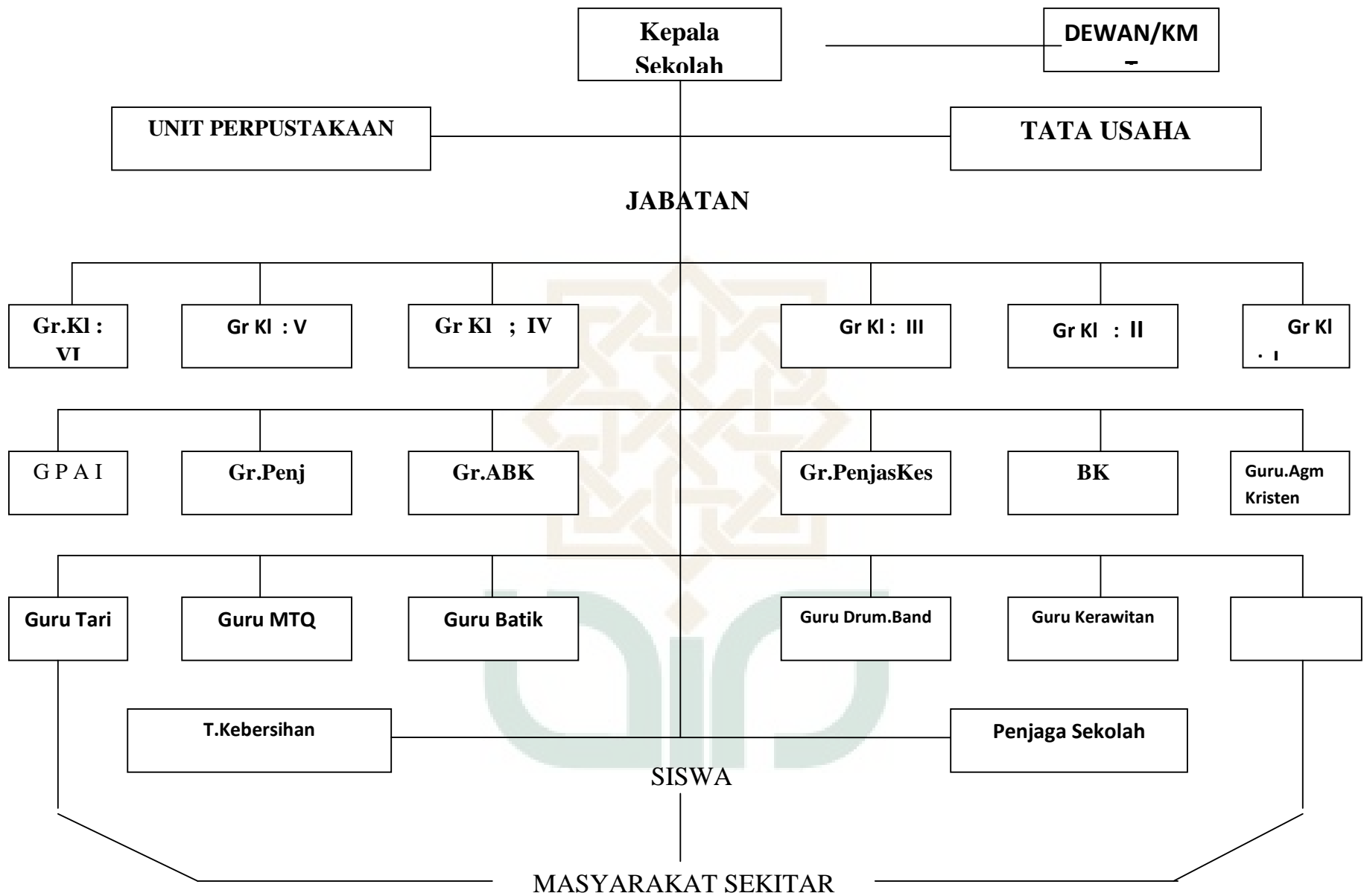


FOTO WAWANCARA DENGAN GURU KELAS BAPAK MUJIYANA,S.Pd,Sd

DI RUANG GURU



FOTO PELAKSANAAN PTK
PENJELASAN CARA BERMAIN KARTU



**FOTO PROSES PELAKSANAAN PTK
DENGAN METODE PEMBELAJARAN CARD SHORT**



FOTO PELAKSANAAN PTK



**FOTO PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DENGAN PERMAINAN KARTU
(CARD SHORT)**



FOTO WAWANCARA DENGAN SISWA SETELAH SELESAI TINDAKAN SIKLUS II



**FOTO WAWANCARA SETELAH
PROSES PEMBELAJARAN CARD SHORT**



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SETELAH SELESAI SIKLUS II

Pertanyaan guru :

1. Bagaimana pendapatmu belajar dengan kartu
2. Apakah kamu merasa senang belajar dengan bermain ?
3. Siapakah yang merasa kesulitan dalam bermain tadi ?

JAWABAN SISWA;

1. Tri Widiyanto
Lumayan pak enak juga bermain sama-sama, Cuma rodo bingung je pak
2. Angga Ibnu Mustofa
Senang pak tapi takut salah
3. Listiana okta Widyaningrum
Ya,... seneng to pak wong karo teman bisa akrab
4. Bahari Bimantoro
Besok lagi kalo PAI seperti ini pak, tapi tadi saya kepeleset
5. Risma Alike Pinasti
Seneng main kartu tadi , tapi masih bingung je pak
6. Yuanita Dudyas Ningrum
Lumayan ,nggih pak, nek ngapalke dewe angel je tur suwe pak
7. Faris Muhamad Akram
Ya,... anu pak gampang-gampang susah Cuma terlalu cepat bapak menghitungnya
8. Lingga Fajar Saputro
Waduuuh pak, sulit tapi seneng mainnya
9. Ulfatur Rohibah
Nggih seneng pak, ning boten cepet-cepet to pak le ngetung ki
10. Hana Elintyas Putri.M
Nggih seneng, boten angel kok pak, tapi do tabrakan le lari wau
11. Rizki Syarifudin
Setuju pak, tapi tidak cepet-cepet
12. Lucky Aditia
Wah, kulo rodo bingung pak, tapine senang pak le rebutan.